

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, di antaranya sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen risiko pembiayaan. Artinya, semakin baik pelaksanaan audit internal yang mencakup pemeriksaan, evaluasi, serta tindak lanjut temuan, maka semakin efektif pula upaya bank dalam mendeteksi potensi risiko, memastikan kepatuhan prosedur, dan meminimalkan kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi *Account Officer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan. Artinya, semakin tinggi kemampuan AO dalam menganalisis kelayakan nasabah, memverifikasi dokumen, memahami prosedur pembiayaan, serta melakukan monitoring secara berkala, maka semakin efektif pula bank dalam mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko. Kompetensi AO yang baik membantu memastikan bahwa pembiayaan diberikan kepada nasabah yang tepat sehingga risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalkan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa audit internal dan kompetensi *Account Officer* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen risiko pembiayaan. Artinya, semakin efektif pelaksanaan audit internal dan semakin baik kemampuan AO dalam menganalisis, memverifikasi, serta memantau nasabah, maka semakin optimal pula proses mitigasi risiko yang dilakukan bank. Sinergi kedua faktor tersebut membantu memastikan penyaluran pembiayaan berlangsung sesuai prosedur, lebih berhati-hati, dan terpantau dengan baik sehingga risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalkan.

B. Saran

Pada bagian saran ini ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian, dengan harapan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang. Oleh karena itu, saran-saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank BTN Syariah KCS Cirebon, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas manajemen risiko pembiayaan. Bank perlu mengoptimalkan pelaksanaan audit internal secara rutin dan tepat waktu, sekaligus meningkatkan kompetensi *Account Officer* melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan analisis pembiayaan, pemahaman akad syariah, serta keterampilan komunikasi dan monitoring. Selain itu, koordinasi antara auditor internal dan AO perlu diperkuat, SOP pembiayaan diperbarui sesuai regulasi terbaru, dan pemanfaatan teknologi pendukung ditingkatkan agar proses identifikasi dan mitigasi risiko pembiayaan dapat berjalan lebih cepat dan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi dalam mengembangkan kajian mengenai manajemen risiko pembiayaan pada perbankan syariah. Untuk menghindari kesamaan variabel dengan penelitian ini, peneliti berikutnya disarankan menggunakan variabel lain di luar audit internal dan kompetensi *account officer*, seperti kualitas sistem informasi pembiayaan, efektivitas pengawasan manajemen, kepatuhan pegawai terhadap SOP, budaya risiko (*risk culture*), kualitas pengendalian internal, atau kondisi usaha dan karakteristik nasabah. Selain itu, penggunaan metode kualitatif atau mixed-methods dapat dipertimbangkan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait proses pengelolaan risiko pembiayaan. Dengan cakupan variabel dan pendekatan penelitian yang lebih beragam, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan kajian manajemen risiko perbankan syariah.